

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah dalam pembelajaran pendidikan formal (sekolah) adalah masih rendahnya daya serap siswa. Rendahnya daya serap siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor baik yang berasal dari guru, sekolah, lingkungan dan juga dari dalam diri siswa itu sendiri. Permasalahan ini harus segera diatasi agar terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia Indonesia.

Daya serap siswa terhadap pembelajaran juga bermacam-macam. Ada siswa yang mampu menangkap pembelajaran dengan cepat tetapi ada juga siswa yang lamban dalam memahami pelajaran yang diberikan. Perbedaan daya serap siswa tersebut memerlukan strategi pembelajaran yang tepat ditambah dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik minat siswa. Setiap materi dalam pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan ini mengharuskan guru cerdas dalam memilih media yang sesuai dalam menyampaikan materi tersebut. Penggunaan media juga harus menarik, menyenangkan, efektif, efisien dan bermakna. Dengan menggunakan media yang baik maka peningkatan daya serap siswa dapat dilakukan.

Rendahnya daya serap siswa peneliti ditemukan di SMP Swasta Sinar Husni Medan. Hasil belajar biologi siswa yang masih rendah ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni. Menurut siswa pembelajaran biologi tidak begitu sulit. Hal ini terbukti dari jawaban siswa pada angket yang diberikan. Dari hasil angket yang diberikan kepada 38 orang siswa, sebanyak 50% (19 orang) siswa menganggap biologi itu adalah pelajaran yang biasa saja dan 23,7% (9 orang) menganggap biologi merupakan pelajaran yang sulit. Padahal sebenarnya biologi merupakan ilmu yang menarik, karena biologi mengajarkan kita untuk mengenal dan memahami suatu makhluk hidup. Anggapan sebagian besar siswa yang mengatakan biologi sebagai

pelajaran biasa saja turut mempengaruhi rendahnya pencapaian hasil belajar siswa itu sendiri. Ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru biologi di SMP Swasta Sinar Husni. Guru tersebut menjelaskan rata-rata ulangan semester pada mata pelajaran IPA hanya mencapai nilai 64,92. Dari 38 orang siswa hanya 15 orang yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Sedangkan 23 orang lagi masih di bawah nilai 75 dan harus menjalani remedial untuk memperoleh nilai KKM.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar biologi siswa tersebut, antara lain dari pihak pengajar, pihak siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan. Dari pihak pengajar salah satu diantaranya adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran atau belum diterapkannya media yang tepat dalam pembelajaran biologi. Selama ini guru cenderung hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Hal ini menyebabkan kebosanan bagi siswa karena hanya diharuskan mendengar penjelasan guru, mencatat pelajaran dari papan tulis dan mengerjakan tugas yang diberikan. Kebosanan dan kekurangaktifan tersebut menjadikan siswa kurang tertarik pada pembelajaran biologi yang berdampak pada rendahnya nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, peran aktif serta kreatifitas guru dalam memotivasi dan mengembangkan pembelajaran sangat penting. Sanjaya (2008: 29) menyatakan guru sebagai motivator harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Seperti halnya di SMP Swasta Sinar Husni Medan, fasilitas seperti infocus, video-video tutorial pembelajaran, serta komputer telah tersedia. Akan tetapi guru belum digunakan atau belum dimaksimalkan penggunaannya dalam pembelajaran. Jika media tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik, maka pembelajaran dapat dilakukan secara lebih bervariasi sehingga daya tarik siswa terhadap pembelajaran menjadi meningkat.

Untuk mengatasi masalah di atas, guru dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran biologi yaitu media video tutorial. Media video tutorial adalah media yang menggunakan tampilan audio

visual berupa video pembelajaran. Video ini berisi tutorial pembelajaran biologi yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan suara sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep biologi.

Penggunaan media video dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam memahami pembelajaran biologi. Hal ini sesuai Nurhayati (2011:77) yang menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran video dalam pembelajaran biologi pokok bahasan fungsi di kelas X SMA Negeri 2 KarangAnyar dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Siswa antusias dalam mendengarkan penjelasan yang ditampilkan dalam video. Hasil belajar yang diperoleh juga menunjukkan peningkatan sebesar 48% dari sebelumnya. Maka penggunaan media video efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi.

Asyhar (2012 : 41) menjelaskan bahwa penggunaan media video tutorial dapat memberikan pengalaman belajar yang konkrit dan menyajikan sesuatu yang sulit diadakan, dilihat oleh peserta didik karena ukuran yang kecil atau yang berhubungan dengan organ bagian dalam manusia. Hal ini sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi pokok sistem pencernaan manusia. Dengan penguanaan media ini diharapkan dapat menarik minat siswa sehingga dapat lebih mudah memahami konsep pembelajaran biologi khususnya materi sistem pencernaan manusia.

Media video tutorial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video pembelajaran audio visual yang berisi materi biologi sistem pencernaan manusia. Dari penjelasan di atas maka perlu di adakan penelitian tentang pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasilbelajar siswa dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia di kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014 SMP Sinar Husni Medan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya daya serap siswa.
2. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.
3. Saat pembelajaran siswa belum mampu berkonsentrasi lama.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
5. Penggunaan media pembelajaran dalam bentuk video tutorial belum terlaksana dengan baik.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media video tutorial tentang sistem pencernaan manusia untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
2. Materi pokok yang diteliti hanya pada materi sistem pencernaan manusia.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Swasta Sinar Husni kelas VIII-1 Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014.
4. Aktifitas siswa yang diamati adalah aktifitas saat pembelajaran sistem pencernaan makanan pada manusia dengan menggunakan media video tutorial dilakukan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar biologi siswa pada pembelajaran sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan media video tutorial di kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014 SMP Sinar Husni Medan?

2. Bagaimanakah aktifitas siswa pada pembelajaran sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan media video tutorial di kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014 SMP Sinar Husni Medan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia di kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014 SMP Sinar Husni Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan media video tutorial dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia di kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014 SMP Sinar Husni Medan.
2. Untuk mengetahui aktifitas siswa yang diberi pembelajaran dengan media video tutorial dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia di kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014 SMP Sinar Husni Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia di kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014 SMP Sinar Husni Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan empiris dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran biologi.
2. Bagi siswa, untuk mendorong siswa terlibat pada proses pembelajaran serta menjadikan suasana kelas yang aktif dan tidak monoton.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah.

1.7. Defenisi Operasional

1. Media video tutorial merupakan media audio visual yang berisi video tutorial pembelajaran. Video ini menjelaskan sistem pencernaan pada manusia sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas VIII. Media ini diperoleh dari kumpulan video pembelajaran materi IPA tingkat SMP.
2. Hasil Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tes yang dilakukan setelah pembelajaran sistem pencernaan pada manusia.
3. Aktifitas siswa adalah aktifitas selama pembelajaran yang meliputi (1) Aktifitas visual seperti membaca dan melihat gambar-gambar (2) Aktifitas lisan (oral) seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, (3) Aktifitas mendengarkan seperti mendengarkan penyajian bahan (4) Aktifitas menulis; (5) Aktifitas menggambar; (6) Aktifitas metrik; (7) Aktifitas mental dan (8) Aktifitas emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan sebagainya.